



**THE JAYAKARTA GROUP**

**P.T. PUDJIADI AND SONS Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**



JAKARTA



BANDUNG



ANYER



CISARUA



YOGYAKARTA



BALI



LOMBOK



FLORES



J HOTEL KUTA

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT),  
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

THE JAYAKARTA SP JAKARTA | THE JAYAKARTA SUITES BANDUNG | THE JAYAKARTA VILLAS ANYER | THE JAYAKARTA INN & VILLAS CISARUA  
THE JAYAKARTA YOGYAKARTA | THE JAYAKARTA BALI | THE JAYAKARTA LOMBOK | THE JAYAKARTA SUITES KOMODO - FLORES  
J HOTEL @ RAYA KUTA BALI | Managed by Jayakarta Hotels & Resorts

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(MATA UANG INDONESIA)**



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10 - 61

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2t,4,33	73.707.811.615	65.222.674.293
Investasi jangka pendek	2t,5,33		
Pihak ketiga		4.532.409.086	5.767.119.407
Pihak berelasi	2d,7a	67.972.000	49.199.000
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 583.765.251 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 921.795.320 pada tanggal 31 Desember 2016	2t,6 19a,26,33	18.083.333.130	16.728.278.736
Piutang lain-lain	2t,33		
Pihak ketiga		8.016.695.832	1.375.070.662
Pihak berelasi	2d,7b	-	184.090.144
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang sebesar Rp 824.243.311 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 1.157.896.388 pada tanggal 31 Desember 2016	2e,8,26	15.224.299.171	13.231.100.600
Pajak dibayar di muka		70.206.148	67.347.358
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f	3.158.126.018	2.232.695.549
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>122.860.852.999</b>	<b>104.857.575.749</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang muka properti investasi	9	4.750.000.000	4.750.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 238.369.813.890 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 225.568.969.778 pada tanggal 31 Desember 2016	2g,2j 10,11,19b	344.083.814.344	361.422.779.264
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.841.188.367 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 2.023.643.091 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2j, 10,11	4.467.671.163	6.353.965.839
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i,12	4.057.248.334	4.250.014.389
Beban tanggungan - hak atas tanah	2g,13	5.454.338.634	5.617.917.216
Aset pajak tanggungan	2p,17d	12.333.591.146	9.777.790.595
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,17c	2.579.460.491	2.579.460.491
Aset tidak lancar lainnya		2.755.193.784	1.626.002.687
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>380.481.317.895</b>	<b>396.377.930.481</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>503.342.170.894</b>	<b>501.235.506.230</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	2t,14,33	7.273.463.802	6.448.354.717
Utang lain-lain	2t,33		
Pihak ketiga	15	4.181.156.574	5.759.128.696
Pihak berelasi	2d,7c	4.606.666.763	3.746.762.172
	2t,16,33		
Beban masih harus dibayar	33,35	7.312.203.060	5.713.011.932
Utang pajak	2p,17a	3.386.315.147	3.758.796.089
Pendapatan diterima di muka	2n,18	12.003.325.190	11.962.338.360
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2k	1.492.868.233	734.590.222
Utang dividen	2l,2t, 33	1.294.210.015	1.245.215.839
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t		
Utang bank	6,10,19,33	22.650.000.000	20.150.000.000
Utang pembiayaan konsumen	20	489.233.250	378.043.421
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>64.689.442.034</b>	<b>59.896.241.448</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	2p,17d	119.831.987	119.831.987
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,21	49.290.593.207	48.044.430.720
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t		
Utang bank	6,10,19,33	99.125.000.000	117.825.000.000
Utang pembiayaan konsumen	20	475.775.780	953.890.542
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>149.011.200.974</b>	<b>166.943.153.249</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>213.700.643.007</b>	<b>226.839.394.697</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.480.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 lembar saham	22	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor - bersih	2b,2q,23	18.079.084.218	18.079.084.218
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	24	1.800.000.000	1.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		107.262.214.900	101.140.569.838
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>206.922.648.718</u>	<u>200.801.003.656</u>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b,30	<b>82.718.879.169</b>	<b>73.595.107.877</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>289.641.527.887</u></b>	<b><u>274.396.111.533</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>503.342.170.894</u></b>	<b><u>501.235.506.230</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 September 2017</b>	<b>30 September 2016</b>
<b>PENDAPATAN DEPARTEMENTAL</b>	2n		
Kamar		96.374.760.975	100.923.616.191
Makanan dan minuman		56.226.782.299	58.911.820.741
Departemental lainnya		8.420.994.247	8.716.208.465
Jumlah Pendapatan Departemental		<u>161.022.537.521</u>	<u>168.551.645.397</u>
<b>BEBAN DEPARTEMENTAL</b>	2n		
Beban pokok penjualan			
Kamar		9.809.017.663	9.376.077.584
Makanan dan minuman		17.502.257.474	18.661.280.688
Departemental lainnya		636.888.802	565.841.271
Jumlah beban pokok penjualan		<u>27.948.163.939</u>	<u>28.603.199.543</u>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		31.846.797.986	31.492.412.881
Lain-lain		3.992.546.246	3.623.835.342
Jumlah Beban Departemental		<u>63.787.508.171</u>	<u>63.719.447.766</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<b><u>97.235.029.350</u></b>	<b><u>104.832.197.631</u></b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n		
Peralatan, pemeliharaan dan energi	25	22.789.908.377	23.918.389.764
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		21.158.786.735	19.229.428.009
Umum dan administrasi	6,8,26	6.941.261.997	6.862.664.239
Pemasaran	27	2.664.393.258	3.510.852.473
Jumlah Beban Usaha		<u>53.554.350.367</u>	<u>53.521.334.485</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>43.680.678.984</u></b>	<b><u>51.310.863.147</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n		
Bunga	19,20	(11.435.394.985)	(12.627.361.594)
Penyusutan aset tetap	2g,10	(9.128.111.642)	(8.604.749.777)
Pajak Bumi dan Bangunan		(1.707.034.393)	(1.714.764.783)
Sewa kendaraan		(2.157.593.009)	(1.248.597.148)
Asuransi		(1.150.711.065)	(1.449.122.165)
Rugi selisih kurs - bersih	2o	40.892.290	(810.312.799)
Penyusutan properti investasi	2h,11	(396.002.109)	(433.484.241)
Lain-lain - bersih		2.434.118.987	621.658.747
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(23.499.835.926)</u>	<u>(26.266.733.760)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN</b>		<b>20.180.843.057</b>	<b>25.044.129.387</b>
Beban Jasa Manajemen, Insentif, dan Pemasaran	35	(4.409.249.766)	(4.750.203.767)
<b>LABA SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT</b>		<b>15.771.593.291</b>	<b>20.293.925.620</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT</b>	2n		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(8.087.076.399)	(9.765.447.201)
Umum dan administrasi	28	(3.143.500.100)	(2.956.663.970)
Penyusutan aset tetap	2g,10	(4.461.800.228)	(5.265.963.757)
Pendapatan bunga		13.286.481	209.441.783
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2i,12	228.680.912	456.156.404
Laba investasi jangka pendek - bersih	2t,5	32.850.149	412.400.012
Lain-lain - bersih		9.502.700.019	(513.636.839)
Jumlah Beban Kantor Pusat - Bersih		(5.914.859.166)	(17.423.713.568)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>9.856.734.126</b>	<b>2.870.212.052</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2p,17b		
Kini		(1.672.709.250)	(2.015.573.750)
Tanggunghan		2.982.292.244	89.894.432
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>11.166.317.119</b>	<b>944.532.734</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Penghasilan (beban) Komprehensif Lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	3.183.478.930	1.332.449.606
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2i,12	57.170.228	38.149.865
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait		(571.771.828)	(276.860.128)
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>2.668.877.331</b>	<b>1.093.739.343</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>13.835.194.450</b>	<b>2.038.272.077</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		3.490.083.552	(251.999.686)
Kepentingan nonpengendali	2b,30	7.676.233.567	1.196.532.420
<b>JUMLAH</b>		<b>11.166.317.119</b>	<b>944.532.734</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		1.190.002.411	2.117.726.335
Kepentingan nonpengendali	2b,30	12.645.192.039	(79.454.258)
<b>JUMLAH</b>		<b>13.835.194.450</b>	<b>2.038.272.077</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2s,29	<b>1,49</b>	<b>2,65</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo, 31 Desember 2015</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>17.270.084.218</b>	<b>1.700.000.000</b>	<b>108.395.979.304</b>	<b>207.147.413.123</b>	<b>75.349.160.676</b>	<b>282.496.573.799</b>
Pengampunan pajak	-	809.000.000	-	-	809.000.000	-	809.000.000
Dividen tunai	24	-	-	(2.792.347.236)	(2.792.347.236)	-	(2.792.347.236)
Pembentukan dana cadangan	24	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba (rugi) bersih periode yang berakhir pada 31 Desember 2016	-	-	-	(2.313.859.545)	(2.313.859.545)	1.658.777.932	(655.081.613)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2.015.861.631)	(2.015.861.631)	(955.135.438)	(2.970.997.069)
Imbalan kerja	-	-	-	(33.341.054)	(33.341.054)	(7.684.044)	(41.025.098)
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	(2.450.011.250)	(2.450.011.250)
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>18.079.084.218</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>101.140.569.838</b>	<b>200.801.003.657</b>	<b>73.595.107.876</b>	<b>274.396.111.533</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>18.079.084.218</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>101.140.569.838</b>	<b>200.801.003.656</b>	<b>73.595.107.877</b>	<b>274.396.111.533</b>
Pembentukan dana cadangan	24	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba (rugi) bersih periode yang berakhir pada 30 September 2017	-	-	-	3.490.083.552	3.490.083.552	7.676.233.567	11.166.317.119
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.611.707.102	2.611.707.102	1.092.228.372	3.703.935.474
Imbalan kerja	-	-	-	2.611.707.102	2.611.707.102	1.092.228.372	3.703.935.474
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	19.854.407	19.854.407	11.329.354	31.183.761
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	343.980.000	343.980.000
<b>Saldo, 30 September 2017</b>	<b>79.781.349.600</b>	<b>18.079.084.218</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>107.262.214.899</b>	<b>206.922.648.717</b>	<b>82.718.879.169</b>	<b>289.641.527.887</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	164.561.738.155	166.623.163.374
Penghasilan bunga	969.908.948	1.617.858.400
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(66.654.134.187)	(74.396.627.302)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(50.083.438.719)	(53.478.065.690)
Pembayaran beban keuangan	(11.435.394.985)	(12.627.361.594)
Penerimaan untuk kegiatan usaha lainnya	4.739.256.419	4.110.802.480
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>42.097.935.631</b>	<b>31.849.769.668</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(15.852.109.692)	(92.395.986.980)
Perolehan investasi jangka pendek	(744.968.166)	(14.590.334.924)
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.715.310.322	13.221.898.789
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(14.881.767.536)</b>	<b>(93.764.423.115)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan utang bank jangka panjang	-	101.671.546.917
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16.200.000.000)	(21.500.000.000)
Penerimaan dividen	743.350.276	227.499.828
Pembayaran dividen	(4.318.375.784)	(4.353.149.716)
Kenaikan/(penurunan) utang piutang hubungan berelasi	1.043.994.735	202.264.746
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(18.731.030.773)</b>	<b>76.248.161.775</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.485.137.322</b>	<b>14.333.508.328</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>65.222.674.293</b>	<b>55.168.289.510</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>73.707.811.615</b>	<b>69.501.797.838</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk**

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b dan 24). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

<b>Nama hotel</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jumlah Kamar</b>
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	342
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	211
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	48
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

Entitas induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 8 Maret 1990, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. SI-086/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan 2.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia. Harga penawaran saham perdana adalah Rp 6.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990.

Pada tanggal 14 Agustus 1991, Entitas Induk melakukan pencatatan parsial atas 4.000.000 lembar sahamnya, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi 6.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 Februari 1992 dan 17 Desember 1994, Entitas Induk membagikan saham bonus masing-masing sebanyak 1.350.000 lembar saham dan 8.910.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 16.260.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Oktober 1994 dan 19 Oktober 1994, Entitas Induk mencatatkan sisa sahamnya sebanyak 7.500.000 lembar saham pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia), sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 23.760.000 lembar saham.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Agustus 1995, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.188.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 24.948.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 April 1997, saham beredar tersebut dipecah menjadi sebanyak 24.948.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 49.896.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 51, tanggal 5 Desember 1997, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran yang terdiri dari 74.844.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 37.422.000.000 dan 4.989.600 waran yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma bagi pemegang saham.

Waran yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. HMETD tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 Juni 1998, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal yang sama, sehingga setelah tanggal tersebut jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 124.740.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 26 tanggal 19 Agustus 1999, para pemegang saham menyetujui untuk mengeksekusi waran menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham, dengan nilai sebesar Rp 1.500.000. Dengan demikian, jumlah saham beredar menjadi 124.743.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 62.371.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2002, Entitas Induk melakukan eksekusi waran menjadi saham sebanyak 4.982.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.491.385.500, sehingga jumlah lembar saham beredar menjadi 129.725.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 64.862.885.500.

Pada tanggal 16 Juli 2012, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 25.945.154 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.972.577.000, sehingga jumlah saham beredar menjadi 155.670.926 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 77.835.463.000. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada tanggal 16 Juli 2012 dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Entitas Induk melakukan pemecahan saham (*stock split*) untuk 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Entitas Induk menjadi sebanyak 778.354.630 lembar saham. Pemecahan saham (*stock split*) diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada tanggal 16 Juli 2012 dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No.19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 19.458.866 lembar dengan nilai sebesar Rp 1.945.886.600, sehingga jumlah saham beredar menjadi 797.813.496 lembar dengan nilai sebesar Rp 79.781.349.600. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 14 Juni 2013.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2017	30 September 2016
Langsung melalui Entitas Induk:							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%	298.712	282.699	100.437	102.323
PT Bali Realtindo Benoa <sup>)</sup>	Real Estat	Bali	99,99%	47.432	47.488	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo <sup>)</sup>	Perhotelan	Jakarta	99,99%	42.206	42.138	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang <sup>)</sup>	Perhotelan	Cikarang	99,99%	15.772	15.811	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak:							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,99%	44.778	45.658	12.730	10.151
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan	Bali	90,00%	82.717	82.090	2.381	1.762
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti	Bali	99,80%	2.916	2.250	5.874	6.131
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga	Bali	95,00%	917	803	714	716
PT Hotel Jaya Semarang <sup>)</sup>	Perhotelan	Semarang	51,00%	1.438	9.084	-	-

<sup>)</sup> Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

**PT Hotel Juwara Warga (HJW)**

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas PT Hotel Juwara Warga (HJW) dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 23). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 50.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 09 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atas 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atas 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 unit *serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 1c.6).

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa (BRB). Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,93% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cengkareng dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (lanjutan)

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Dan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Bali (HJB) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen sebanyak 21 unit apartemen.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Bali Boga Rasa (BBR) yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

PT Hotel Jaya Semarang (HJS)

Sesuai Akta No. 14 tanggal 08 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Indah Indriani, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Semarang (HJS) yang berkedudukan di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017888.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. HJS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 18.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 51% atau sebesar Rp 4.590.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJS adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, HJS belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Semarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Komisaris Independen	: Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama	: Kristian Pudjiadi
Direktur	: Ariyo Tejo

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki masing-masing 691 dan 723 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan**

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Anggota	: Sri Sunarmiatur
Anggota	: Sahat Erich Estrada Hutagalung

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Gatot Sanyoto
Anggota	: Ammar Naim

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Dadang Suwarsa.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Oktober 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pujjadi and Sons Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada Entitas Induk yang merupakan Entitas Anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua Entitas Anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan Amandemen PSAK No. 15 (2015), PSAK No. 65 (2015) dan PSAK No. 67 (2015) telah diterapkan secara retrospektif. Penerapan Amandemen tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung dan tidak langsung seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Semua saldo dan transaksi antar entitas Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**f. Beban Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap sesuai tabel berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabotan	4 - 8
Kendaraan	5

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sebesar biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah saat perolehan telah dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, jika ada.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel**

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 1% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Cisarua, dan 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bandung, Bali, Yogyakarta, Lombok, Flores, dan J Hotel Bali.

**l. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran (PHR) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.492 dan Rp 13.436 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak merupakan pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**Pajak non-final**

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak non-final (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**Pajak final**

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi sebagai bagian dari Beban Usaha.

**q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup menerapkan PSAK 70 (Revisi 2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**s. Laba (Rugi) Per Saham**

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang dividen - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan konsumen, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**u. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Penyesuaian Tahunan 2016**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 8.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2u dan 33.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 21.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h, 10 dan 11.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas		
Rupiah	2.296.465.199	583.783.290
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.564.562.750	19.656.189.292
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.466.026.753	8.617.734.777
PT Bank Central Asia Tbk	5.283.573.251	6.336.128.966
PT Bank Mega Tbk	1.952.320.013	6.901.671.167
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	725.075	186.310.398
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	239.731.886	438.618.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	570.255.830	314.349.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.776.254	235.303.625
PT Bank Nusa Tenggara Timur	7.513.592	101.719.874
PT Bank Panin Tbk	62.923.169	9.884.443
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 717.776 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 339.920 pada tanggal 31 Desember 2016)	9.684.236.491	4.567.162.163
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 1.039 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 111 pada tanggal 31 Desember 2016)	14.014.814	1.491.936



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 9.570 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 9.607 pada tanggal 31 Desember 2016)	129.119.924	129.072.934
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 6.935 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 6.952 pada tanggal 31 Desember 2016)	93.566.613	93.411.525
<b>Jumlah bank</b>	<b>38.221.346.416</b>	<b>47.589.049.223</b>
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.450.000.000	15.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	1.199.841.780
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	600.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	140.000.000	150.000.000
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>33.190.000.000</b>	<b>17.049.841.780</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>73.707.811.615</b>	<b>65.222.674.293</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,0% sampai dengan 8,5% dan 6,5% sampai dengan 9,5% per tahun masing-masing pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga		
Efek ekuitas		
PT ABM Investama Tbk	587.500.000	507.500.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	317.500.000	317.500.000
PT Harum Energy Tbk	256.800.000	256.800.000
PT Asiaplast Industries Tbk	95.095.000	117.040.000
PT Berau Coal Energy Tbk	110.700.000	110.700.000
PT Ratu Prabu Energi Tbk	100.000.000	-
PT Mustika Ratu Tbk	68.805.000	72.975.000
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	44.100.000	150.000.000
PT Tempo Inti Media Tbk	63.800.000	40.975.000
PT Inter Delta Tbk	99.425.000	31.525.000

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
Efek ekuitas (lanjutan)		
PT Buana Listya Tama Tbk	35.500.000	15.500.000
PT Lippo Securities Tbk	25.750.000	26.750.000
PT Dyandra Media International Tbk	139.200.000	23.200.000
PT Multipolar Tbk	11.000	22.000
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	-	383.000.000
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	146.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	107.000.000
PT Bakrieland Development Tbk	-	50.000.000
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	32.120.000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah efek ekuitas	2.444.186.000	2.888.607.000
Reksadana		
PT Danareksa Investment Management	2.088.223.086	2.878.512.407
	<hr/>	<hr/>
Jumlah pihak ketiga	4.532.409.086	5.767.119.407
	<hr/>	<hr/>
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Efek ekuitas		
PT Pudjiadi Prestige Tbk	67.972.000	49.199.000
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>4.600.381.086</b>	<b>5.816.318.407</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<i>City ledger</i>	14.131.468.022	13.524.564.454
<i>Guest ledger</i>	2.608.281.197	2.158.676.333
Sewa	1.927.349.162	887.926.086
Lain-lain	-	1.078.907.183
	<hr/>	<hr/>
Jumlah piutang usaha	18.667.098.381	17.650.074.056
Penyisihan penurunan nilai piutang	(583.765.251)	(921.795.320)
	<hr/>	<hr/>
<b>Bersih</b>	<b>18.083.333.130</b>	<b>16.728.278.736</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	921.795.320	1.352.117.295
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	-	59.505.890
Pemulihan selama tahun berjalan	(338.030.069)	(489.827.865)
	<hr/>	<hr/>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>583.765.251</b>	<b>921.795.320</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Sampai dengan 1 bulan	8.578.800.271	6.640.690.955
1 bulan - 3 bulan	3.362.766.037	3.133.022.438
3 bulan - 6 bulan	2.522.074.527	2.395.705.282
Lebih dari 6 bulan	4.203.457.546	5.480.655.381
Jumlah piutang usaha	18.667.098.381	17.650.074.056
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(583.765.251)	(921.795.320)
<b>Bersih</b>	<b>18.083.333.130</b>	<b>16.728.278.736</b>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige, Tbk masing-masing sebesar Rp 67.972.000 dan Rp 49.199.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 5). Persentase nilai tercatat investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing adalah 0,014% dan 0,010% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

b. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2017</b>		<b>31 Desember 2016</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>%<sup>)</sup></b>	<b>Jumlah</b>	<b>%<sup>)</sup></b>
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	-	-	170.613.484	0,034
Lain-lain	-	-	13.476.660	0,003
	-	-	<b>184.090.144</b>	<b>0,037</b>

<sup>)</sup> persentase terhadap jumlah aset konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2017</b>		<b>31 Desember 2016</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>%<sup>1)</sup></b>	<b>Jumlah</b>	<b>%<sup>1)</sup></b>
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,412	2.000.000.000	0,882
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.277.893.536	0,601	1.216.707.223	0,536
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	328.773.227	0,155	328.773.227	0,145
Lain-lain	-	-	201.281.722	0,089
	<b>4.606.666.763</b>	<b>2,168</b>	<b>3.746.762.172</b>	<b>1,652</b>

<sup>1)</sup> *persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian.*

Utang kepada DD merupakan utang PT Hotel Jaya Bali, Entitas Anak, untuk modal kerja.

Utang kepada JIM merupakan beban pemasaran Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh JIM.

Utang kepada IKRP merupakan beban operasional Entitas Induk dan PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Seluruh utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Pihak-pihak Berelasi</b>	<b>Sifat Hubungan</b>	<b>Sifat Transaksi</b>
1	PT Pudjiadi Prestige Tbk	Entitas Sepengendali	Investasi dalam bentuk efek ekuitas Piutang lain-lain, utang lain-lain dan utang dividen
2	PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang saham	Utang dividen
3	PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain
4	PT Jayakarta Investindo	Entitas Sepengendali Pemegang saham	Utang lain-lain
5	PT Dharma Deva	Entitas Anak	Utang lain-lain
6	Ny. Lenawati Setiadi Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen
7	Tn. Ariyo Tejo	Pemegang saham	Utang dividen
8	Tn. Tedjo Baskoro	Pemegang saham	Utang dividen
9	Nn. Tedja Ningtyas Utami	Pemegang saham	Utang dividen
10	Nn. Yuri Retnoadi	Pemegang saham	Utang dividen
11	Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen
12	Tn. Kristian Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen
13	Ny. Marianti Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen
14	Tn. Kosmian Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen
15	Tn. Damian Pudjiadi	Pemegang saham	Utang dividen

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri atas:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<i>Linen in operation</i>	8.671.224.284	7.918.099.375
<i>China Glassware</i>	2.935.700.646	2.948.048.774
Makanan	1.440.297.503	1.040.941.980
Minuman	524.058.508	365.051.196
Lain-lain	2.477.261.541	2.116.855.663
Jumlah persediaan	<b>16.048.542.482</b>	<b>14.388.996.988</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(824.243.311)	(1.157.896.388)
<b>Bersih</b>	<b><u>15.224.299.171</u></b>	<b><u>13.231.100.600</u></b>

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	1.157.896.388	1.106.727.805
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	-	238.801.838
Pemulihan tahun berjalan	(333.653.077)	(187.633.255)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>824.243.311</u></b>	<b><u>1.157.896.388</u></b>

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN PROPERTI INVESTASI**

Uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp 4.750.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan uang muka yang digunakan untuk pembelian apartemen Cosmo Park yang terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta oleh Entitas Induk.

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2017</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>					
Tanah	197.001.308.334	-	5.592.518.227	-	191.408.790.107
Bangunan dan prasarana	239.140.790.028	659.791.644	-	3.554.199.813	243.354.781.485
Mesin	46.058.325.252	1.445.638.380	-	-	47.503.963.632
Peralatan dan perabotan	79.111.368.279	2.153.990.462	-	-	81.265.358.741
Kendaraan	6.189.438.352	125.900.321	-	-	6.315.338.673
<b>Aset dalam pembangunan</b>					
Bangunan dan prasarana	19.490.518.797	-	3.330.923.388	(3.554.199.813)	12.605.395.596
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b><u>586.991.749.042</u></b>	<b><u>4.385.320.807</u></b>	<b><u>8.923.441.615</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>582.453.628.234</u></b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

30 September 2017	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan dan prasarana	121.634.691.077	7.741.301.914	-	-	129.375.992.991
Mesin	36.553.921.177	493.833.306	-	-	37.047.754.483
Peralatan dan perabotan	63.707.319.898	4.333.904.436	-	-	68.041.224.334
Kendaraan	3.673.037.626	231.804.456	-	-	3.904.842.082
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>225.568.969.778</b>	<b>12.800.844.112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>238.369.813.890</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>361.422.779.264</b>				<b>344.083.814.344</b>
<hr/>					
31 Desember 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	133.746.490.899	33.395.250.000	-	29.859.567.435	197.001.308.334
Bangunan dan prasarana	214.052.693.724	21.057.016.297	-	4.031.080.007	239.140.790.028
Mesin	41.802.252.064	4.257.073.188	1.000.000	-	46.058.325.252
Peralatan dan perabotan	75.036.297.770	4.094.370.739	19.300.230	-	79.111.368.279
Kendaraan	3.549.688.352	2.639.750.000	-	-	6.189.438.352
<b>Aset dalam pembangunan</b>					
Bangunan dan prasarana	16.504.492.999	11.876.673.240	-	(8.890.647.442)	19.490.518.797
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>484.691.915.808</b>	<b>77.320.133.467</b>	<b>20.300.230</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>586.991.749.042</b>
<hr/>					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan dan prasarana	112.732.926.816	8.901.764.261	-	-	121.634.691.077
Mesin	32.276.737.858	4.277.266.652	83.333	-	36.553.921.177
Peralatan dan perabotan	60.932.624.896	2.776.303.355	1.608.353	-	63.707.319.898
Kendaraan	3.063.058.795	609.978.831	-	-	3.673.037.626
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>209.005.348.365</b>	<b>16.565.313.099</b>	<b>1.691.686</b>	<b>-</b>	<b>225.568.969.778</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>275.686.567.443</b>				<b>361.422.779.264</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>30 September 2016</b>
Beban lain-lain	9.128.111.642	8.604.749.777
Beban kantor pusat	4.461.800.228	5.265.963.970
<b>Jumlah</b>	<b>13.589.911.870</b>	<b>13.870.713.747</b>

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19), terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Jakarta.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan Hotel Jayakarta Anyer.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Cisarua.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2017, beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 214, 215, 217, 220, 237 dan 296 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (Catatan 19), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Putut Mahendra, S.H., No. 66 tanggal 25 September 2008.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30, dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dan III (Catatan 19), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., No. 09 tanggal 26 Januari 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Dharma Proteksi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 83.471.850 (atau setara dengan Rp 1.121.527.776.600), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Lokasi	30 September 2017			31 Desember 2016		
	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian	Nilai tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Hotel Jayakarta						
Bali	1.049.429.000	5%	Tahun 2018	5.252.019.051	77%	Tahun 2017
Bandung	2.176.847.500	87%	Tahun 2017	2.176.847.500	87%	Tahun 2017
Jakarta	2.774.069.094	88%	Tahun 2017	1.989.260.290	80%	Tahun 2017
Cisarua	290.399.520	49%	Tahun 2017	224.530.200	45%	Tahun 2017
Flores	76.450.000	5%	Tahun 2017	76.450.000	5%	Tahun 2017
Yogyakarta	381.764.626	43%	Tahun 2018	-	-	-
J Hotel						
Bali	3.205.347.863	93%	Tahun 2017	2.522.249.113	84%	Tahun 2017
Cikarang	2.484.766.993	4%	Tahun 2019	2.484.766.993	4%	Tahun 2019
Semarang	-	-	-	652.478.400	1%	Tahun 2019
Cengkareng	161.321.000	1%	Tahun 2019	161.321.000	1%	Tahun 2019
Kantor pusat	5.000.000	99%	Tahun 2017	3.950.596.250	99%	Tahun 2017
<b>Jumlah</b>	<b>12.605.395.596</b>			<b>19.490.518.797</b>		

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2017</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	2.997.850.650	-	2.997.850.650	-
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>8.377.608.930</b>	<b>-</b>	<b>2.997.850.650</b>	<b>5.061.008.880</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Apartemen	971.023.413	124.162.833	-	1.056.454.883
Ruko	899.494.678	74.964.264	974.458.942	-
Vila	153.125.000	196.875.012	-	196.875.000
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>2.023.643.091</b>	<b>396.002.109</b>	<b>974.458.942</b>	<b>1.445.186.258</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.353.965.839</b>			<b>3.615.822.622</b>
<u>31 Desember 2016</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Apartemen	3.311.008.880	318.749.400	-	3.629.758.280
Ruko	2.997.850.650	-	-	2.997.850.650
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>8.058.859.530</b>	<b>318.749.400</b>	<b>-</b>	<b>8.377.608.930</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Apartemen	800.160.479	170.862.934	-	971.023.413
Ruko	749.566.150	149.928.528	-	899.494.678
Vila	65.625.000	87.500.000	-	153.125.000
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>1.615.351.629</b>	<b>408.291.462</b>	<b>-</b>	<b>2.023.643.091</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.443.507.901</b>			<b>6.353.965.839</b>

Properti investasi Grup, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, merupakan 21 unit apartemen yang terletak di Residen Jayakarta Bali, Jl. Werkudara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali, 1 unit vila yang terletak di Perumahan Kuta Palace Residence Jl. Bypass Ngurah Rai Pesanggaran, Bali dan 4 unit ruko yang terletak di Jl. Padma Utara, Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp.396.002.109 dan Rp 433.484.241 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 disajikan dalam akun "Beban Penyusutan Properti Investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sebagaimana surat keterbukaan informasi tanggal 13 September 2017 dengan nomor surat 049/PS-Dir/IX/2017 perihal penjualan 2 unit ruko yang terletak di Bali, sampai dengan saat ini Akta Notaris masih dalam proses.



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2017</b>		
	<b>Entitas Induk</b>	<b>HJW</b>	<b>Jumlah</b>
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	2.018.189.666	1.681.824.723	3.700.014.389
Bagian atas laba bersih	129.945.634	108.288.028	238.233.662
Bagian atas beban komprehensif lain	(25.090.755)	(20.908.962)	(45.999.717)
Dividen yang diterima	(210.000.000)	(175.000.000)	(385.000.000)
Saldo akhir	2.213.044.545	1.844.203.789	4.057.248.334
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>2.213.044.545</b>	<b>1.844.203.789</b>	<b>4.057.248.334</b>
	<b>31 Desember 2016</b>		
	<b>Entitas Induk</b>	<b>HJW</b>	<b>Jumlah</b>
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	1.967.125.741	1.639.271.452	3.606.397.193
Bagian atas laba bersih	249.881.991	208.234.993	458.116.984
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(18.818.066)	(15.681.721)	(34.499.781)
Dividen yang diterima	(180.000.000)	(150.000.000)	(330.000.000)
Saldo akhir	2.018.189.666	1.681.824.722	3.700.014.389
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>2.318.189.666</b>	<b>1.931.824.722</b>	<b>4.250.014.389</b>

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan		Domisili	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi
	Langsung	Tidak langsung melalui HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM) masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan Entitas Asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari Investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**13. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH**

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.362.095.500	4.362.095.500
Hak atas tanah BRB	1.971.640.160	1.971.640.160
Dikurangi akumulasi amortisasi	(879.397.026)	(715.818.444)
<b>Jumlah</b>	<b>5.454.338.634</b>	<b>5.617.917.216</b>

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. Entitas Induk memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Sampai dengan 1 bulan	5.455.097.852	4.939.004.855
1 bulan - 3 bulan	1.091.019.570	899.843.154
3 bulan - 6 bulan	654.611.742	520.875.185
Lebih dari 6 bulan	72.734.638	88.631.523
<b>Jumlah</b>	<b>7.273.463.802</b>	<b>6.448.354.717</b>

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<i>Service charge</i> yang belum dibagikan	2.038.871.809	1.770.896.088
Lain-lain	2.142.284.765	3.988.232.608
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.181.156.574</u></b>	<b><u>5.759.128.696</u></b>

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Listrik dan air	1.822.926.983	1.837.480.839
Jasa manajemen, insentif dan pemasaran (Catatan 36)	1.966.346.751	1.265.217.186
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	837.598.894	500.124.547
Sewa kendaraan	-	238.700.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.685.330.432	1.871.489.360
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.312.203.060</u></b>	<b><u>5.713.011.932</u></b>

**17. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Entitas Induk:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	100.691.313	74.927.144
Pasal 23	38.059.769	30.279.972
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	767.110.893	685.916.046
Pajak Pertambahan Nilai	81.278.819	46.985.857
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Sub-jumlah	<u>987.140.794</u>	<u>838.109.019</u>
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	59.021.631	33.686.777
Pasal 21	16.047.420	28.925.074
Pasal 23	24.062.318	295.007.406
Pasal 25	408.498.046	1.495.680.292

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Utang Pajak (lanjutan)**

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Entitas Anak (lanjutan):		
Surat Ketetapan Pajak:		
Pajak Hotel dan Restoran	-	-
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	1.604.184.267	1.067.387.521
Pajak Bumi dan Bangunan	287.360.671	-
Sub-jumlah	<u>2.399.174.353</u>	<u>2.920.687.070</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.386.315.147</u></b>	<b><u>3.758.796.089</u></b>

**b. Beban Pajak**

Beban pajak terdiri atas:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Pajak kini	(1.672.709.250)	(2.015.573.750)
Pajak tangguhan	2.982.292.244	89.894.432
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>1.309.582.994</u></b>	<b><u>(1.925.679.318)</u></b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.419.211.957	2.870.212.052
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum beban pajak Entitas Anak	(9.743.636.368)	(2.414.055.648)
Laba (rugi) sebelum beban pajak Entitas Induk	<u>(2.324.424.411)</u>	<u>456.156.404</u>
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.685.401.301	2.685.401.301
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	32.951.334	15.229.261
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.093.365.157)	(2.093.365.157)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	505.835.170	505.726.380
Jamuan dan sumbangan	285.170.783	267.052.614
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(2.603.948.819)	(2.495.283.242)
Pendapatan bunga	(91.306.501)	(399.161.276)
Laba realisasi atas penjualan investasi jangka pendek	(430.673.673)	(247.687.677)
<b>Rugi fiskal Entitas Induk</b>	<b>(4.034.359.973)</b>	<b>(5.500.143.710)</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	5.405.916.996	390.450.267	170.290.181	5.966.657.444
Penyusutan aset tetap	728.422.848			728.422.848
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	233.788.272			233.788.272
Penyisihan penurunan nilai persediaan	161.238.328			161.238.328
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.395			30.385.395
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih</b>	<b>6.559.751.839</b>	<b>390.450.267</b>	<b>170.290.181</b>	<b>7.120.492.287</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.218.038.756	1.323.952.591	671.107.512	5.213.098.859
<b>Jumlah Aset pajak tangguhan</b>	<b>9.777.790.595</b>	<b>1.714.402.858</b>	<b>841.397.693</b>	<b>12.333.591.146</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</b>	<b>(119.831.987)</b>			<b>(119.831.987)</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2016</b>			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja	5.042.241.476	23.095.162	340.580.358	5.405.916.996
Penyusutan aset tetap	829.363.572	(100.940.724)	-	728.422.848
Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	247.958.547	(14.170.275)	-	233.788.272
Penyisihan penurunan nilai persediaan	161.238.327	-	-	161.238.328
Penyisihan penurunan nilai piutang	30.385.395	-	-	30.385.395
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - bersih</b>	<b>6.311.187.317</b>	<b>(92.015.837)</b>	<b>340.580.358</b>	<b>6.559.751.839</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.317.640.818	(749.354.061)	649.751.999	3.218.038.756
<b>Jumlah Aset pajak tangguhan</b>	<b>9.628.828.135</b>	<b>(841.369.898)</b>	<b>990.332.357</b>	<b>9.777.790.595</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</b>	<b>(9.467.688)</b>	<b>(110.364.299)</b>	<b>-</b>	<b>(119.831.987)</b>

**f. Administrasi Perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pengampunan pajak**

**Entitas Induk**

Pada bulan November 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 1 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 450.000.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp 13.500.000 pada November 2016.

**Entitas Anak**

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Pada bulan November 2016, BRB berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). BRB memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 28 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 15.000.000. BRB membayar uang tebusan sebesar Rp 450.000 pada November 2016.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Pada bulan November 2016, JRI berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). JRI memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 28 November 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 20.000.000. JRI membayar uang tebusan sebesar Rp 600.000 pada November 2016.

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Pada bulan November 2016, HJW berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). HJW memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 13 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 304.000.000. HJW membayar uang tebusan sebesar Rp 9.120.000 pada November 2016.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Pada bulan November 2016, Padmatama berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). Padmatama memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 9 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 10.000.000. Padmatama membayar uang tebusan sebesar Rp 300.000 pada November 2016.

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Pada bulan November 2016, BBR berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”). BBR memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 10.000.000. BBR membayar uang tebusan sebesar Rp 300.000 pada November 2016.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pengampunan pajak (lanjutan)**

Seluruh aset yang diakui sebagai aset pengampunan pajak oleh Grup merupakan uang kas, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Entitas Induk	450.000.000
Entitas Anak	
PT Hotel Juwara Warga	304.000.000
PT Jayakarta Realti Investindo	20.000.000
PT Bali Realtindo Benoa	15.000.000
PT Jayakarta Padmatama	10.000.000
PT Bali Boga Rasa	10.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>809.000.000</b>

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Uang muka tamu	8.656.982.413	8.924.902.500
Sewa tanah	331.390.681	394.916.667
Lain-lain	3.014.952.096	2.642.519.193
<b>Jumlah</b>	<b>12.003.325.190</b>	<b>11.962.338.360</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi Refinancing	41.750.000.000	50.000.000.000
Entitas Anak		
PT Hotel Juwara Warga (HJW) PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	56.625.000.000	63.375.000.000
PT Hotel Jaya Bali (HJB) PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	23.400.000.000	24.600.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>121.775.000.000</b>	<b>137.975.000.000</b>



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	11.750.000.000	9.550.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	9.000.000.000	9.000.000.000
HJB		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	1.900.000.000	1.600.000.000
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>22.650.000.000</b>	<b>20.150.000.000</b>
Bagian jangka panjang		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	30.000.000.000	40.450.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	47.625.000.000	54.375.000.000
HJB		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	21.500.000.000	23.000.000.000
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>99.125.000.000</b>	<b>117.825.000.000</b>

**Entitas Induk**

Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) merupakan Kredit Investasi *Refinancing*, yang diperoleh pada tanggal 19 Desember 2013 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 77.800.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2020 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 2.200.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 2.250.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 2.500.000.000 per tiga bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 2.750.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 3.000.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 3.250.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 3.500.000.000 per tiga bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk memberikan jaminan tanah dan bangunan (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Memindahkan barang jaminan
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Hotel Juwara Warga (HJW)**

Pinjaman yang diperoleh HJW, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada bulan November 2016. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:
  - a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
  - b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,0% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak (Catatan 10) serta *negative pledge* atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta Lombok dan Yogyakarta.

Selama jangka waktu pinjaman, HJW tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Untuk memperoleh pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, membayar beban provisi sebesar Rp 1.230.500.000 yang disajikan dalam akun "Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Berdasarkan surat No. 114/NA/CBG-IV/16 dan No. 115/NA/CBG-1/V/16 yang masing-masing tertanggal 19 Mei 2016, Niaga telah menyetujui perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen saham dan dividen tunai atas laba HJW tahun 2015.

**PT Hotel Jaya Bali (HJB)**

Pinjaman yang diperoleh HJB, Entitas Anak, dari Niaga, sesuai dengan Surat Revisi Penawaran Kredit tanggal 7 November 2016, merupakan novasi atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III milik Entitas Induk yang dimulai pada tanggal 25 November 2016 sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 25 mulai tanggal 25 Desember 2016 sampai dengan tanggal 25 Januari 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 400.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 500.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 600.000.000 per tiga bulan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Hotel Jaya Bali (HJB) (lanjutan)**

- d. Tahun keempat sebesar Rp 700.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 900.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 1.100.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 1.200.000.000 per tiga bulan.
- h. Angsuran terakhir sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus III yang diperoleh HJW.

Selama jangka waktu pinjaman, HJB tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,0% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 25 setiap bulannya.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada 30 September 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>30 September 2016</b>
Mandiri	4.133.930.558	5.784.404.998
Niaga	7.301.464.427	6.842.956.596
<b>Jumlah</b>	<b>11.435.394.985</b>	<b>12.627.361.594</b>

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang kepada PT Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan untuk PT Hotel Juwara Warga (HJW), Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Utang pembiayaan konsumen	965.009.030	1.331.933.963
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	489.233.250	378.043.421
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>475.775.780</b>	<b>953.890.542</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Utang pembiayaan konsumen ini dikenai bunga sekitar 4,95% per tahun pada tanggal 30 September 2017.

Untuk utang pembiayaan konsumen ini, HJW memberikan jaminan berupa aset tetap kendaraan (Catatan 10).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh Panin dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen pada periode 30 September 2017 dan 2016 sebesar Rp 47.767.947 dan Rp 79.596.254 diakui pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan estimasi manajemen perusahaan, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 3 Maret 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	8%	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10-12%	10-12%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI99	100 % TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	49.290.593.207	48.044.430.720

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	48.044.430.720	43.483.767.709
Beban imbalan kerja tahun berjalan	992.531.896	6.459.030.278
Beban (penghasilan) komprehensif lain	3.183.478.930	3.961.329.426
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.929.848.339)	(5.859.696.693)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>49.290.593.207</b>	<b>48.044.430.720</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**30 September 2017 dan 31 Desember 2016**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70%	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03%	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	51.578.810	6,47%	5.157.881.000
Marianti Pudjiadi	10.403.607	1,30%	1.040.360.700
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.289.955	1,29%	1.028.995.500
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.233.129	1,28%	1.023.312.900
Ariyo Tejo (Direktur)	3.198.000	0,40%	319.800.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	68.006.044	8,53%	6.800.604.400
<b>Jumlah</b>	<b>797.813.496</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.781.349.600</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>57.750.243.985</b>	<b>57.750.243.985</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>18.079.084.218</b>	<b>18.079.084.218</b>

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham PT Hotel Juwara Warga (HJW) dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan		43.350.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak:		
Modal saham	20.000.000.000	
Defisit	(14.372.862.289)	
	<u>5.627.137.711</u>	
Nilai buku - bersih		
Bagian Entitas Induk - 51%		
(51% x 5.627.137.711)		(2.869.840.233)
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>		<b><u>40.480.159.767</u></b>

**24. SALDO LABA, DIVIDEN DAN DANA CADANGAN**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 93 tanggal 23 Juni 2016, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.793.347.236 atau sebesar Rp 3,5 setiap lembar saham yang akan dibayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

**25. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN DAN ENERGI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Listrik dan air	13.733.877.275	13.636.515.016
Bahan bakar	4.444.888.594	4.167.630.319
Perbaikan dan pemeliharaan	4.611.142.508	6.129.400.299
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.789.908.377</u></b>	<b><u>23.918.389.764</u></b>

**26. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Komisi kartu kredit	876.567.948	944.511.119
Pajak dan perijinan	637.989.260	664.801.614
Transportasi	330.904.129	475.234.129
Telekomunikasi	285.780.838	310.398.729
Cetakan dan perlengkapan kantor	284.381.809	278.998.096
Jamuan	210.978.932	222.572.678
Lain-lain	4.314.659.081	3.966.147.874
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.941.261.997</u></b>	<b><u>6.862.664.239</u></b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. BEBAN USAHA - PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Perjalanan	787.701.985	1.148.678.517
Iklan dan promosi	1.261.344.827	1.503.802.176
Jamuan	193.771.107	213.164.799
Cetakan dan perlengkapan kantor	79.096.390	171.308.126
Majalah dan koran	20.067.800	90.449.147
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	322.411.149	383.749.708
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.664.393.258</u></b>	<b><u>3.510.852.473</u></b>

**28. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Jasa profesional	639.797.400	303.305.000
Jamuan	416.209.441	374.629.863
Perjalanan dan transportasi	377.756.329	350.399.184
Listrik, air dan telepon	90.106.811	116.295.645
Perawatan dan pemeliharaan	33.474.450	19.112.968
Pajak dan perizinan	182.559.367	251.867.439
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	1.403.596.302	1.541.053.871
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.143.500.100</u></b>	<b><u>2.956.663.970</u></b>

**29. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.190.002.411	2.117.726.335
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b><u>1,49</u></b>	<b><u>2,65</u></b>

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Kepemilikan langsung</b>		
PT Hotel Juwara Warga	74.802.088.507	66.333.518.298
PT Bali Realtindo Benoa	4.730.189	4.732.875
PT Jayakarta Realty Investindo	3.364.240	3.384.294
PT Hotel Jaya Cikarang	990.612	988.612

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

<b>Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak</b>		
PT Hotel Jaya Semarang	5.159.870.971	4.444.418.183
PT Hotel Jaya Bali	2.694.165.828	2.752.980.515
PT Bali Boga Rasa	28.982.932	31.569.768
PT Jayakarta Padmatama	25.914.388	24.851.910
PT Hotel Jayakarta Flores	(1.228.498)	(1.336.578)
<b>Jumlah</b>	<b>82.718.879.169</b>	<b>73.595.107.877</b>

**31. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 September 2017												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores					
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Pendapatan</b>													
Kamar	11.654.106.911	12.673.793.002	6.932.946.187	2.034.383.853	28.745.101.008	5.874.186.017	1.974.968.514	13.814.456.292	5.254.014.544	7.416.804.647	-	-	96.374.760.975
Makanan dan minuman Departemental lainnya	7.181.092.885	8.288.462.666	6.330.871.230	539.921.506	16.167.417.519	-	366.066.401	8.413.571.119	4.950.748.900	4.461.843.156	-	(473.213.083)	56.226.782.299
	3.678.100.019	1.086.472.680	148.495.036	36.791.893	548.954.672	-	39.971.143	443.932.170	399.105.097	851.443.378	714.515.076	473.213.083	8.420.994.247
<b>Jumlah</b>	<b>22.513.299.815</b>	<b>22.048.728.348</b>	<b>13.412.312.453</b>	<b>2.611.097.252</b>	<b>45.461.473.199</b>	<b>5.874.186.017</b>	<b>2.381.006.058</b>	<b>22.671.959.581</b>	<b>10.603.868.541</b>	<b>12.730.091.181</b>	<b>714.515.076</b>	<b>-</b>	<b>161.022.537.521</b>
<b>Hasil segmen</b>													
Kamar	1.076.670.051	1.156.133.841	654.050.028	197.079.146	4.026.251.577	733.330.876	281.508.212	780.171.927	441.131.241	462.690.764	-	-	9.809.017.663
Makanan dan minuman Departemental lainnya	2.003.355.985	2.495.262.492	1.759.105.370	159.932.096	5.131.736.883	-	287.467.000	2.567.462.154	1.496.729.875	1.292.651.457	-	-	17.193.703.312
	7.897.711.787	4.751.664.768	1.756.514.636	910.458.562	8.879.228.898	659.538.254	396.296.556	3.367.063.887	2.119.868.075	1.789.335.319	4.257.106.454	(273.797.434)	36.510.989.762
<b>Jumlah</b>	<b>10.977.737.823</b>	<b>8.403.061.101</b>	<b>4.169.670.034</b>	<b>1.267.469.804</b>	<b>18.037.217.358</b>	<b>1.392.869.130</b>	<b>965.271.768</b>	<b>6.714.697.968</b>	<b>4.057.729.191</b>	<b>3.544.677.540</b>	<b>4.257.106.454</b>	<b>(273.797.434)</b>	<b>63.513.710.737</b>
Beban usaha	(11.979.640.494)	(7.317.721.288)	(2.542.919.470)	(1.359.946.458)	(11.273.954.53)	(2.703.278.189)	(1.236.843.520)	(5.950.812.185)	(4.703.218.499)	(3.369.784.866)	(1.390.028.278)	-	(53.828.147.800)
<b>Laba usaha</b>	<b>(1.001.902.671)</b>	<b>1.085.339.813</b>	<b>1.626.750.564</b>	<b>(92.476.654)</b>	<b>6.763.262.805</b>	<b>(1.310.409.059)</b>	<b>(271.571.752)</b>	<b>763.885.783</b>	<b>(645.489.308)</b>	<b>174.892.674</b>	<b>2.867.078.176</b>	<b>(273.797.434)</b>	<b>43.680.678.984</b>
Beban lainnya	(4.121.147.329)	(3.292.269.870)	(1.660.072.118)	(607.547.353)	(4.206.124.910)	(1.761.614.970)	(2.722.639.696)	(1.665.241.918)	(647.961.065)	(3.950.149.391)	(18.408.295.815)	9.280.782.134	(33.762.282.301)
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih</b>	<b>(5.123.050.000)</b>	<b>(2.206.930.057)</b>	<b>(33.321.554)</b>	<b>(700.024.007)</b>	<b>2.557.137.895</b>	<b>(3.072.024.029)</b>	<b>(2.994.211.448)</b>	<b>(901.356.135)</b>	<b>(1.293.450.373)</b>	<b>(3.775.256.717)</b>	<b>(15.541.217.639)</b>	<b>9.006.984.700</b>	<b>9.918.396.683</b>
Beban pajak - bersih													1.309.582.994
Beban yang tidak dapat dialokasi													(3.490.083.552)
<b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>													<b>7.737.896.124</b>
Beban komprehensif lain													2.668.877.331
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain													7.676.233.567
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>													<b>1.190.002.411</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 September 2017												Konsolidasian
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya	Eliminasi			
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
<b>Aset segmen</b>													
Kamar, makanan dan minuman	26.314.010.282	19.458.327.789	11.327.506.597	12.307.199.352	52.357.533.252	1.390.556.088	81.307.139.573	17.850.012.651	9.510.234.749	42.089.361.586	-	119.506.093.411	393.417.975.330
Investasi pada Entitas Asosiasi											103.493.759.914	(97.583.243.384)	5.910.516.530
Aset tidak dapat dialokasi	7.680.610.095	57.223.455.029	28.664.476.274	1.314.799.630	244.096.697.487	1.525.661.645	1.410.066.762	63.574.236.451	10.116.056.999	2.688.659.616	110.348.747.771	(429.719.706.855)	98.923.760.905
<b>Jumlah aset</b>	<b>33.994.620.377</b>	<b>76.681.782.818</b>	<b>39.991.982.871</b>	<b>13.621.998.982</b>	<b>296.454.230.739</b>	<b>2.916.217.733</b>	<b>82.717.206.335</b>	<b>81.424.249.102</b>	<b>19.626.291.748</b>	<b>44.778.021.202</b>	<b>213.842.507.685</b>	<b>(407.796.856.827)</b>	<b>498.252.252.766</b>
<b>Liabilitas segmen</b>													
Liabilitas segmen	5.159.630.306	2.774.495.113	3.651.084.032	196.749.769	4.601.054.198	1.026.962.152	945.388.952	2.723.097.545	2.747.907.676	1.448.451.418	1.579.478.650	(945.388.952)	25.908.910.859
Liabilitas tidak dapat dialokasi	43.935.832.560	22.153.881.313	8.828.711.614	11.287.585.173	18.607.291.655	686.276.396	55.615.761.155	6.646.814.931	3.415.824.852	22.106.811.562	61.943.075.963	(55.615.761.155)	199.612.106.019
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>49.095.462.866</b>	<b>24.928.376.426</b>	<b>12.479.795.646</b>	<b>11.484.334.942</b>	<b>23.208.345.853</b>	<b>1.713.238.548</b>	<b>56.561.150.107</b>	<b>9.369.912.476</b>	<b>6.163.732.528</b>	<b>23.555.262.980</b>	<b>63.522.554.613</b>	<b>(56.561.150.107)</b>	<b>225.521.016.878</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Periode yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	<b>30 September 2016</b>											Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores						
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores					
<b>Pendapatan</b>															
Kamar	12.480.223.271	16.190.325.556	5.806.095.135	2.658.657.905	30.908.671.431	6.130.970.899	1.506.108.574	13.756.293.740	5.732.881.877	5.753.387.803	-	-	-	-	100.923.616.191
Makanan dan minuman Departemental lainnya	7.352.940.726	9.636.059.640	6.374.711.730	634.522.071	17.337.505.443	-	205.882.920	8.484.347.165	5.774.230.270	3.594.428.881	-	(482.808.105)	-	-	58.911.820.741
<b>Jumlah</b>	<b>23.492.858.570</b>	<b>27.134.652.240</b>	<b>12.252.558.652</b>	<b>3.347.942.178</b>	<b>48.885.582.263</b>	<b>6.130.970.899</b>	<b>1.762.283.383</b>	<b>22.714.640.578</b>	<b>11.962.210.589</b>	<b>10.151.334.139</b>	<b>716.611.906</b>	<b>482.808.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>168.551.645.397</b>
<b>Hasil segmen</b>															
Kamar	1.195.758.694	1.235.999.837	398.546.342	245.138.569	3.176.006.977	737.442.685	251.909.903	700.225.050	436.377.842	398.671.685	-	-	-	-	8.776.077.584
Makanan dan minuman Departemental lainnya	2.346.634.622	3.167.898.067	1.617.213.603	193.185.615	5.552.972.529	-	195.876.236	2.450.122.144	1.753.579.092	1.083.451.637	-	-	-	-	18.360.933.545
<b>Jumlah</b>	<b>11.772.563.936</b>	<b>9.229.477.200</b>	<b>4.289.918.526</b>	<b>1.316.754.759</b>	<b>17.038.384.406</b>	<b>1.423.093.163</b>	<b>741.059.139</b>	<b>6.175.118.219</b>	<b>4.302.552.555</b>	<b>3.185.227.478</b>	<b>4.245.298.385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>63.719.447.766</b>
Beban usaha	(11.901.906.796)	(7.027.465.847)	(2.669.991.942)	(1.226.906.095)	(11.730.844.172)	(3.336.078.429)	(881.283.622)	(5.481.338.058)	(4.825.881.836)	(3.049.609.409)	(1.390.028.278)	-	-	-	(53.521.334.484)
<b>Laba usaha</b>	<b>(129.342.860)</b>	<b>2.202.011.353</b>	<b>1.619.926.584</b>	<b>89.848.664</b>	<b>5.307.540.234</b>	<b>(1.912.985.266)</b>	<b>(140.224.483)</b>	<b>693.780.161</b>	<b>(523.329.281)</b>	<b>135.618.069</b>	<b>2.855.270.107</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51.310.863.147</b>
Beban lainnya	(7.824.355.948)	(4.228.745.658)	(1.866.463.120)	(733.108.035)	(5.362.220.798)	(1.527.808.782)	(695.249.481)	(1.897.602.868)	(1.916.637.298)	(3.980.163.292)	(18.408.295.815)	-	-	-	(48.440.651.095)
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih</b>	<b>(7.953.698.808)</b>	<b>(2.026.734.305)</b>	<b>(246.536.536)</b>	<b>(643.259.371)</b>	<b>(54.680.564)</b>	<b>(3.440.794.048)</b>	<b>(835.473.964)</b>	<b>(1.203.822.707)</b>	<b>(2.439.966.579)</b>	<b>(3.844.545.223)</b>	<b>(15.553.025.708)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.870.212.052</b>
Beban pajak - bersih															(1.925.679.318)
Beban yang tidak dapat dialokasi															(1.196.532.420)
<b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>															<b>(251.999.686)</b>
Beban komprehensif lain															1.093.739.343
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain															1.196.532.420
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>															<b>2.117.726.335</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Periode yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	31 Desember 2016												Eliminasi	Konsolidasian
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya					
<b>Aset segmen</b>	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores				
Kamar, makanan dan minuman	26.920.324.400	19.286.487.423	12.411.200.363	12.676.414.691	48.212.017.650	1.319.485.343	80.807.481.243	16.767.109.096	10.000.017.066	43.702.356.720	119.279.264.606	-	-	391.382.158.601
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.250.014.389	-	-	4.250.014.389
Aset tidak dapat dialokasi	6.295.657.370	7.431.961.769	949.380.323	1.868.792.079	236.255.201.332	930.718.648	1.282.266.776	55.918.195.324	9.637.402.091	1.955.349.583	376.426.671.543	(593.411.563.598)	-	105.540.033.240
<b>Jumlah aset</b>	<b>33.215.981.770</b>	<b>26.718.449.192</b>	<b>13.360.580.686</b>	<b>14.545.206.770</b>	<b>284.467.218.982</b>	<b>2.250.203.991</b>	<b>82.089.748.019</b>	<b>72.685.304.420</b>	<b>19.637.419.157</b>	<b>45.657.706.303</b>	<b>499.955.950.538</b>	<b>(593.411.563.598)</b>	<b>-</b>	<b>501.172.206.230</b>
<b>Liabilitas segmen</b>														
Liabilitas segmen	4.027.394.268	3.446.455.940	2.752.382.042	365.432.892	4.556.244.488	493.679.395	418.001.276	2.657.917.265	3.602.708.494	587.239.441	1.216.249.507	-	-	24.123.705.008
Liabilitas tidak dapat dialokasi	39.713.961.152	(25.445.736.852)	(11.864.337.750)	11.418.243.491	18.609.265.986	569.969.139	54.531.941.589	6.314.258.039	3.767.111.230	26.685.188.024	470.998.436.577	(392.487.660.936)	-	202.810.639.689
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>43.741.355.420</b>	<b>(21.999.280.912)</b>	<b>(9.111.955.708)</b>	<b>11.783.676.383</b>	<b>23.165.510.474</b>	<b>1.063.648.534</b>	<b>54.949.942.865</b>	<b>8.972.175.304</b>	<b>7.369.819.724</b>	<b>27.272.427.465</b>	<b>472.214.686.084</b>	<b>(392.487.660.936)</b>	<b>-</b>	<b>226.934.344.697</b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Periode yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	<u>30 September 2017</u>		<u>31 Desember 2016</u>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
	USD		USD	
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	735.320	9.920.937.842	356.590	4.791.138.558

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2o mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

*Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing*

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba sebelum taksiran beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 akan melemah sebesar Rp992.093.784, sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba sebelum beban pajak, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada kas dan setara kas, utang bank jangka panjang, serta utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

<b>30 September 2017</b>							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
<b>Aset-</b>							
Kas dan setara kas	6,0%-8,5%	73.707.811.615	-	-	-	-	73.707.811.615
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka panjang	11,75%-12,5%	22.650.000.000	23.000.000.000	24.400.000.000	51.725.000.000	-	121.775.000.000
Utang pembiayaan konsumen	4,95%	489.233.250	475.775.780	-	-	-	965.009.030
<b>31 Desember 2016</b>							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
<b>Aset-</b>							
Kas dan setara kas	6,5%-9,5%	65.222.674.293	-	-	-	-	65.222.674.293
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka panjang	11,75%-12,5%	21.600.000.000	23.000.000.000	24.400.000.000	25.800.000.000	43.175.000.000	137.975.000.000
Utang pembiayaan konsumen	4,95%	378.043.421	415.859.222	457.457.752	80.573.568	-	1.331.933.963

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dan piutang lain-lain dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang usaha	18.083.333.130	16.728.278.736
Piutang lain-lain	8.016.695.832	1.559.160.806
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.100.028.962</u></b>	<b><u>18.287.439.542</u></b>

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	<u>30 September 2017</u>			<u>Total</u>
	<u>Di bawah 1 tahun</u>	<u>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	7.273.463.802			7.273.463.802
Utang lain-lain	8.787.823.337			8.787.823.337
Beban masih harus dibayar	7.312.203.060			7.312.203.060
Utang dividen	1.294.210.015			1.294.210.015
Utang bank jangka panjang	22.650.000.000	99.125.000.000	-	121.775.000.000
Utang pembiayaan konsumen	489.233.250	475.775.780		965.009.030
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>47.806.933.464</u></b>	<b><u>99.600.775.780</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>147.407.709.244</u></b>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	31 Desember 2016			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	6.448.354.717	-	-	6.448.354.717
Utang lain-lain	9.505.890.868	-	-	9.505.890.868
Beban masih harus dibayar	5.713.011.932	-	-	5.713.011.932
Utang dividen	1.245.215.839	-	-	1.245.215.839
Utang bank jangka panjang	21.600.000.000	85.800.000.000	30.575.000.000	137.975.000.000
Utang pembiayaan konsumen	378.043.421	953.890.542	-	1.331.933.963
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>44.890.516.777</b>	<b>88.203.890.542</b>	<b>30.575.000.000</b>	<b>162.219.407.319</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 September 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Investasi jangka pendek	4.600.381.086	4.600.381.086
<b>Pinjaman dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	73.707.811.615	73.707.811.615
Piutang usaha - pihak ketiga	18.083.333.130	18.083.333.130
Piutang lain-lain	8.016.695.832	8.016.695.832
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>104.408.221.663</b>	<b>104.408.221.663</b>



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

	<b>30 September 2017</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	7.273.463.802	7.273.463.802
Utang lain-lain	8.787.823.337	8.787.823.337
Beban masih harus dibayar	7.312.203.060	7.312.203.060
Utang dividen	1.294.210.015	1.294.210.015
Utang bank jangka panjang	121.775.000.000	121.775.000.000
Utang sewa pembiayaan	965.009.030	965.009.030
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>147.407.709.244</b>	<b>147.407.709.244</b>
	<b>31 Desember 2016</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Investasi jangka pendek	5.816.318.407	5.816.318.407
<b>Pinjaman dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	65.222.674.293	65.222.674.293
Piutang usaha - pihak ketiga	16.728.278.736	16.728.278.736
Piutang lain-lain	1.559.160.806	1.559.160.806
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>89.326.432.242</b>	<b>89.326.432.242</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	6.448.354.717	6.448.354.717
Utang lain-lain	9.505.890.868	9.505.890.868
Beban masih harus dibayar	5.713.011.932	5.713.011.932
Utang dividen	1.245.215.839	1.245.215.839
Utang bank jangka panjang	137.975.000.000	137.975.000.000
Utang sewa pembiayaan	1.331.933.963	1.331.933.963
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>162.219.407.319</b>	<b>162.219.407.319</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa ;
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan ; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

Entitas Induk, PT Hotel Juwara Warga (HJW), PT Jayakarta Padmatama (Padmatama), PT Hotel Jayakarta Flores (HJF), dan PT Hotel Jaya Bali (HJB) mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2017 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2015 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Perjanjian HJB, Entitas Anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

Pada periode 30 September 2017 dan 2016, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 3.107.860.484 dan Rp 4.750.203.767 disajikan dalam akun "Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp1.966.346.751 dan Rp 1.265.217.186 dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 16) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**36. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Drealisasi".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.